

**UJIAN AKHIR SEMESTER
GASAL 2016/2017**

Matakuliah : Sistem Ekonomi (ECEU602005)
Dosen : Sri-Edi Swasono
Tanggal : 21 Desember 2016
Waktu : 2 jam

Jawaban Saudara ditulis baris renggang (2 spasi). Tulisan harus jelas.

Pilih 4 dari 8 pertanyaan. Pertanyaan No. 1 wajib dipilih.

1. a. Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak tergantung pada “modal finansial” belaka tetapi juga “modal sosial-kultural”. Pembangunan nasional tidak hanya harus menghasilkan “nilai-tambah ekonomi” tetapi juga “nilai-tambah sosial kultural”. Lebih lanjut tuntutan kontemporer pembangunan (*non-mainstream neoclassical economics*) pembangunan ekonomi seharusnya tidak menghasilkan sekedar “nilai-tambah ekonomi” saja, tetapi juga sekaligus menghasilkan “nilai-tambah sosial-kultural” sehingga pembangunan ekonomi tidak sekedar “*to have more*” tetapi juga sekaligus “*to be more*”. Robinson Crusoe dari terdampar di sebuah pulau sampai ia bisa *survived* dan “*take-off*” memberi dimensi lebih utuh tentang makna pembangunan.

Jelaskan!

b. Nilai-nilai agama selalu mengutamakan kepentingan orang banyak. Bagaimana Saudara mentransformasikan konsepsi “*opportunity cost*” (melalui satu contoh) ke dalam pilihan-pilihan kebijaksanaan publik lainnya yang urgen dan sekaligus sarat dengan manfaat publik dan kepentingan moral-etikal orang banyak.

Contoh dan penjelasan yang menarik harus bisa Saudara berikan dengan imajinasi kreatif Saudara.

2. “...Tidak ada ilmu ekonomi yang dapat dibangun bebas daripada keyakinan politik dan agama...maka sistem ilmiah daripada ekonomi harus mempunyai dasar sosial yang luas...tidak ada ilmu yang “*wertfrei*” (bebas-nilai)... . Politik perekonomian mengemukakan tujuan yang normatif, coraknya itu ditentukan oleh ideologi, politik negara dan paham kemasyarakatan... . Lingkungan tempat kita dilahirkan dan hidup sebagai anggota masyarakat, tingkat kecerdasan hidup dan kebudayaan bangsa, undang-undang negeri, organisasi yuridis dan sosial serta adat-istiadat yang berlaku, cita-cita kemasyarakatan, perasaan dan pandangan etik, kekuatan moral dan moral bangsa semuanya berpengaruh atas tujuan perkembangan orde ekonomi tidak terlepas dari pandangan hidup...” (Pandangan perumus Pasal 33 UUD 1945).

Apa komentar Saudara terhadap pandangan di atas? Bagaimana pandangan di atas tersebut bila dibandingkan dengan sistem ekonomi neoliberalistik yang dibiarkan berlaku di negeri kita saat ini.

3. Produk Domestik Bruto Regional per Kapita (2011) di Indonesia menurut harga konstan tercatat antara lain (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:
Aceh 7.565,2; Sumatera Utara 9.650,1; Riau 17.880,1; Kepulauan Riau 24.828,6; DKI Jaya 43.389,8; Jawa Barat 7.828,8; Jawa Tengah 6.112,9; Jawa Timur 9.737,5; NTT

2.773,9; Kalimantan Timur 31.227,1; Sulawesi Selatan 6.791,4; Papua 7.066,3; Maluku 2.860,0.

- a. Sebagai pelajar yang paham “sistem ekonomi”, apa komentar Saudara, apa yang salah dengan sistem ekonomi yang kita berlakukan saat ini (kaitkan dengan pesan-pesan UUD 1945 dan Pancasila)?
 - b. Sebagai ekonom apa yang hendaknya dilakukan, terutama yang berkaitan dengan mekanisme pasar-bebas.
4. Masalah *opportunity cost* yang dapat ditransformasikan ke dalam “gun” vs “butter”, atau pilihan antara “pemerataan” vs “pertumbuhan” dst, dst sangat penting dalam pemikiran mengenai sistem ekonomi.
- a. Apa itu *opportunity cost* (dalam konteks pembangunan ekonomi nasional)?
 - b. Berilah contoh tentang terabaikannya memperhatikan dan menerapkan *opportunity cost* dalam pembangunan nasional?
5. Buku *Ekspose Ekonomika* (Sri-Edi Swasono, 2010) telah tersebar sangat luas sejak tahun 2005. Ada 5 hal (menurut berbagai pengamat) yang menarik pada buku itu dalam kacamata sistem ekonomi.
Apa kira-kira 5 hal itu? Uraikan dan jelaskan!
6. Secara spesifik Sistem Ekonomi Indonesia ditegaskan oleh Pasal-Pasal 27 (ayat 2), 33 dan 34 UUD 1945.
Jelaskan bahwa Sistem Ekonomi Indonesia sebagai Saudara gambarkan itu bertentangan/menolak neoliberalisme dan kapitalisme.
7. Pandangan ilmu ekonomi neoklasikal (sering disebut pula ekonomi konvensional) yang berorientasi *maximum gain* (*maximum individual satisfaction* dan *maximum profit/minimum sacrifice*) adalah kuno, obsolit dan parsial. Pandangan neoklasikal yang berdasar *mono-utility* ini mengabaikan “kepentingan bersama” (mengabaikan *bi-utility* dan kenyataan utilitas yang *multipartitus*, sebagaimana dikemukakan oleh Amartya Sen, 1987).
- a. *Alle Menschen warden Bruder* (*all men are brothers*) – paham kebersamaan dan kekeluargaan adalah paradigma ekonomi masa depan. Jelaskan dan berilah contoh bahwa kepentingan bersama sebagai paradigma *mutualism* dan *brotherhood* (*ke-jemaah-an* dan *keukhuwah-an*) dapat Saudara rasakan dalam kehidupan keseharian Saudara.
 - b. Selanjutnya sistem ekonomi berdasar Demokrasi Ekonomi Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai agama menegaskan pula: “kepentingan masyarakat adalah utama, bukan kepentingan orang-seorang”.
Uraikan dan jelaskan!
8. Satu semester lamanya Saudara belajar *Sistem Ekonomi Indonesia* sebagai matakuliah. Jelaskan secara akademis apa yang Saudara peroleh dan pelajari dari matakuliah *Sistem Ekonomi Indonesia* ini.